

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penggunaan alat teknologi komunikasi dalam perkembangan belajar anak usia Sekolah Dasar di SDK Momol Manggarai Barat bukan hanya sekadar fenomena teknis, melainkan juga fenomena eksistensial. Teknologi, sebagaimana dipahami dalam *horizon filsafat* (cara pandang luas yang diberikan filsafat untuk memahami sesuatu) bukanlah benda netral yang hanya hadir untuk dipakai, melainkan suatu modus keberadaan yang mengubah cara manusia dalam hal ini anak mengada di dunia. Anak tidak hanya “menggunakan” *smartphone*, laptop, televisi, melainkan secara perlahan dibentuk oleh logika dan ritme teknologi itu sendiri. Di sinilah letak ambivalensi, teknologi dapat menjadi medium yang memperluas cakrawala belajar, tetapi sekaligus dapat mempersempit horizon kebebasan bila digunakan tanpa kesadaran kritis.

Dalam terang pemikiran filsafat pendidikan, teknologi komunikasi harus dilihat sebagai *pharmakon* berasal dari bahasa Yunani kuno yang berarti obat, racun, atau ramuan. Ia menolong anak memperoleh pengetahuan baru dengan cepat, membangun keterampilan berpikir kritis, dan membuka jalan menuju dunia yang lebih luas. Tetapi pada saat yang sama, ia juga berpotensi merusak kedalaman belajar, mengurangi kemampuan kontemplasi, serta mengasingkan anak dari relasi sosial yang otentik. Dengan demikian, tantangan terbesar bukan terletak pada teknologi itu sendiri, melainkan pada bagaimana manusia keluarga, sekolah, dan masyarakat mengatur relasi mereka dengan teknologi.

Anak-anak usia sekolah dasar sedang berada pada tahap pembentukan dasar kepribadian. Pada tahap inilah teknologi komunikasi menorehkan jejak paling dalam. Bila diarahkan dengan bijaksana, teknologi akan menjadi jembatan menuju kebebasan intelektual, kemandirian berpikir, dan kreativitas. Namun bila dibiarkan tanpa bimbingan, teknologi dapat menjadikan anak budak algoritma, kehilangan

kepekaan sosial, dan terjebak dalam kesenangan instan yang menunda kedewasaan berpikir.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Orang Tua

Orang tua tidak cukup hanya menjadi pengawas eksternal, melainkan harus menjadi *pembimbing eksistensial* bagi anak. Artinya, orang tua tidak hanya menetapkan batasan waktu penggunaan gawai, tetapi juga mengajarkan makna menggunakan tanpa diperbudak. Melalui teladan konkret, orang tua memperlihatkan bahwa teknologi hanyalah sarana untuk menghidupi relasi manusia, bukan menggantikannya. Dengan demikian, keluarga dipanggil untuk melatih anak mencintai kebijaksanaan lebih daripada sekadar informasi instan.

5.2.2 Bagi Lingkungan Sekolah (Guru)

Sekolah hendaknya tidak jatuh pada jebakan pragmatisme teknologi, seolah-olah pendidikan semata-mata bergantung pada media digital. Guru perlu menjadi *filosof kecil* yang menuntun anak bukan hanya menguasai informasi, melainkan juga bertanya tentang makna dari informasi itu. Integrasi teknologi dalam pembelajaran harus diarahkan bukan hanya untuk keterampilan teknis, melainkan untuk membentuk habitus berpikir kritis, dialogis, dan reflektif. Dengan demikian, sekolah dapat menjadi ruang di mana anak-anak belajar menyeimbangkan antara dunia maya dan dunia nyata, antara fakta dan makna.

5.2.3 Bagi Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah horizon luas di mana anak bertumbuh. Oleh karena itu, komunitas lokal di Manggarai Barat perlu menciptakan iklim kultural yang menempatkan teknologi dalam perspektif nilai. Tradisi, budaya, dan kebersamaan lokal tidak boleh hilang karena hegemoni media digital, melainkan harus berdialog dengannya. Kegiatan budaya, seni, dan religius dapat menjadi penyeimbang agar anak tidak terjerat dalam dunia virtual semata. Dengan begitu,

teknologi komunikasi sungguh menjadi *medium dialog* antara tradisi dan modernitas, antara lokalitas dan globalitas.

Akhirnya, dapat ditegaskan bahwa pengaruh teknologi komunikasi terhadap perkembangan belajar anak adalah sebuah *drama filsafati* (drama tentang pemikiran dan makna hidup atau drama yang mengajak untuk berpikir). Teknologi bukan hanya soal alat, melainkan soal bagaimana manusia memaknai dirinya dalam relasi dengan alat itu. Anak-anak SDK Momol Manggarai Barat dihadapkan pada pilihan: apakah mereka akan menjadikan teknologi sebagai sarana menuju pencerahan, ataukah membiarkan diri mereka diperbudak oleh arus digitalisasi.

Harapan dalam penelitian ini adalah agar keluarga, sekolah, dan masyarakat bersama-sama membentuk anak menjadi pribadi yang kritis, kreatif, dan berkarakter, sehingga mereka tidak hanya hidup dalam teknologi, melainkan juga menguasai teknologi dengan kebijaksanaan. Dengan demikian, generasi muda Manggarai Barat khususnya anak usia sekolah dasar di SDK Momol-Manggarai Barat tidak kehilangan akar budaya dan nilai moralnya, tetapi justru menemukan cara baru untuk menghadirkan dirinya secara otentik dalam dunia yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU-BUKU

- Abdul, Irkham. *Perancangan dan Pengembangan Perangkat Lunak Sistem Informasi Geografis*. Malang: Media Nusa Creative, 2015.
- Abdul, Zaelani. *Mendidik Perspektif Psikologi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Ansari. *Transformasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Arif Rohman, Mansur. *Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah*. Padang: Andalas University Press, 2019.
- Budiasih, Wayan Ni. *Pendidikan dan Nilai Agama Hindu*. Bali: Nilacakra, 2023.
- Dagun, M Save. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 1997.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Pedomaan Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: Kanisius, 2008.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Farichatul, Ibriza. *Yang Dilarang*. Jakarta: PT Elex Media, 2013.
- Handayani, Arri. *How To Raise Great Family: Mengasuh Anak Penuh Kesadaran*. Jakarta: PT Grasindo, 2019.
- Iqbal, Muhammad Ilham Y, dan Nadiem Attar Tarigan. *Dunia Komunikasi dan Gadget Evolusi Alat Komunikasi Menjelajah Jarak dengan Gadget*. Jakarta Timur: Bestari, 2015.
- Jahja, Yurdik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media, 2011.
- Khodijah Fatim dkk. *Memahami Individu Melalui Psikologi Perkembangan*. Surabaya: Unwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Krisbiantoro, Dwi, M. Kom. *Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Lim, Francis. *Filsafat Teknologi*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2008.
- Lovena, Anestesya. *Perkembangan Sosial Anak*. Bengkulu: Nasmedia, 2013.
- Mardison, Safri. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Erlangga, 2020.

- Mariyono, dan Patmi Istiana. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bogor: Yudhistira, 2008.
- Masganti. *Perkembangan Peserta Didik*. Depok: Prenada Media Group Kencana, 2017.
- Muhammad Rijal, Fadli. *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Mulyani, Novi. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaya Media, 2018.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalian Indonesia, 2010.
- Nurdin. *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017.
- Nurhuda. *Landasan Pendidikan*. Malang: Ahlimedia Press, 2022.
- Nuryanto, Hery. *Sejarah Perkembangan Teknologi dan Komunikasi*. Surabaya: PT Balai Pustaka, 2012.
- Onong, Effendy. *Komunikasi Antarpribadi Tokoh Masyarakat Dalam Mengatasi Hubungan Disharmonisasi Warga Kelurahan Sabbamparu Kota*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Putri, Mera Dewi S., Neviyarni, dan Irdamurni. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa, 2008.
- , *Perkembangan Bahasa Emosi dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Media Kita, 2001.
- Rafanani, Been. *Bikin Film Pakai Smartphone Itu Keren*. Yogyakarta: Araska, 2019.
- Rahmaniah, Neli dkk. *Berpikir Kritis dan Kreatif Teori dan Implementasi Praktis dalam Pembelajaran*. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022.
- Raho, Bernard. *Metode Penelitian Sosial Bagi Para Pemula*. Ende: Nusa Indah, 2008.
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Media Nusantara, 2021.
- Ratnaningrum, Endah dkk. *Peran Orang Tua dan Guru Dalam Mendidik Karakter*. Lombok: Pustakan Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Richard C dan Woolfson. *Mengapa Anakku Begitu*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Rusman dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Sandang, Yesaya. *Dari Filsafat ke Filsafat Teknologi*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.

- Sandjaja, Meilani dkk. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Universitas Ciputra, 2019.
- Sepriadi. *Model Permainan Bagi Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Setiani, Novi. *Explore Informatika*. Bandung: Duta, 2019.
- Singgih D. Gunarsa dan Yulia D. Singgih Gunarsa. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008.
- Siagan P, Sondang. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Belajar*. Padang: Gita Lentera, 2024.
- Sri, Ana Handayati. *Humaniora dan Era Disrupsi Teknologi Dalam Konteks Historis*. Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Sulaeman dkk. *Buku Ajar Perkembangan Peserta Didik*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Sulyandari, Kusuma Ari. *Perkembangan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini*. Bogor: Guespedia, 2021.
- Suryadi, Ahmad. *Teknologi dan Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, 2020.
- Syafrilianto, M. Pd dan Maulana Arafat Lubis, M. Pd. *Microteaching di SD/ MI Integration Compulation Thinking Creative Critical Thinking Collaboration Communication Compassion*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Wiryanto. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.

II. ARTIKEL JURNAL

- Achlikul, Feriska Zahwa dan Imam Syafi. “Sistem Informasi Kerusakan Laptop Penggunaan Metode Nalve Bayes”, *Jurnal Teknologi Elektro*, 8:3, September 2017.
- Ahmad, Amar. “Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi: Akar Revolusi dan Berbagai Standarnya”, *Jurnal Dakwah Tabligh*, 13:2, Juni 2012.
- Barelson, Bernard dan Gary A Steiner. “Pengaruh Sosialisasi Terhadap Pengetahuan Pelajar Mengenai Hoax”, *Jurnal Pangandaraan*, 6:1, April 2018.
- Hijriyati. “Faktor dan Kondisi Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak”, *Jurnal Pendidikan*, 5:2, Juli-Desember 2019.

- Khaulani, Fatma. Neviyarni S dan Irda Murni. "Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7:1, Januari 2020.
- Kurniawan, Joni Wahyu. "Sistem Informasi Pengelolaan Laboratorium Komputer UPI- YPTK Padang", *Jurnal Edik Informatika*, 11:1, Oktober 2011.
- Marlina, Asnah. "Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Aktivitas Pendidikan", *Journal of Learning and Technology*, 2:1, Juni 2023.
- Mu'min, Aisyah Siti. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget", *Jurnal Al-Ta'dib*, 6:1, Januari 2013.
- Musril, Antoni Hari., Jasmienti dan Mifta Hurrahman. "Implementasi Teknologi Virtual Reality Pada Media Pembelajaran Perakitan Komputer", *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 9:1, Maret 2020.
- Pahlawati, Fatimatuszuhro Eny. "Peranan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Jurnal Sumbula*, 5:1 Juni 2020.
- Putra, Kamajaya Aditya dan Agus Frianto. "Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Kepuasan Kerja", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 6:1, Agustus 2013.
- Shinta, Rachmadonna. "Manfaat Teknologi Smartphone di Kalangan Pelajar Sebagai Akses Pembelajaran di Masa Pandemi Corona-19", *Jurnal Pendidikan Islam* 1:1, Juni 2020.
- Soepriyono, Gatot dan Agung Triayudi. "Implementasi Data Mining dengan Algoritma Dalam Menentukan Pola Pembelian Aksesoris Laptop", *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5:1, Oktober 2023.
- Sudirman. "Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar", *Jurnal Tahsinta*, 2:2, Mei 2015.
- Tola, Piti Yeza. "Perilaku Agresif Anak Usia Dini Dilihat Dari Pola Asuh Orang Tua", *Jurnal Buah Hati*, 5:1, Maret 2018.
- Wahyuni, Annisa. "Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2:2, Oktober 2021.
- Zamroni, Mohammad. "Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Dampaknya Terhadap Kehidupan". *Jurnal Dakwah*, X:2, Juli-Desember 2009.

III. SKRIPSI

- Danasis, Billd Aleksander "Manusia Teknologis Menurut Yuval Noah Harari Tinjauan Filsafat Manusia" Skripsi Sarjana, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Maumere, 2023.

Nurdin, Apolinaris “Kemajuan Teknologi Komunikasi dan Upaya Orang Tua dan Guru Dalam Mengatasi Dampak Negatifnya Terhadap Perkembangan Anak Sekolah Dasar di SDK Benteng Jawa dan SDI Bea Nanga Benteng Jawa” Skripsi Sarjana, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2021.

Nurhikma, “Pengaruh Penerapan Positif Reinforcement Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mma Ddi Pattojo Kabupaten Soppeng” Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Makassar, 2021.

Tukan, Baama Viktorianus “Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Kehidupan Menggereja OMK di Stasi Santo Yosef Freinademetz Nanga” Skripsi Sarjana, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2021.

IV. INTERNET

Aini, Nurul Rosana. “Sejarah Perkembangan Teknologi Komunikasi di Dunia” <http://www.kompasiana.com>, diakses pada 6 September 2024.

Anjarwati, Julia. “Smartphone Atau Ponsel Pintar” <http://www.tekno.forester.cact.com>, diakses pada 18 Desember 2024.

Chusniyah, Tutut. “Pengaruh Lingkungan Terhadap Tumbuh Kembang Anak” <http://fppsi.um.ac.id>, diakses pada 20 April 2024.

Eun, Ha Chang. “Teknologi Sesuatu Alat Yang Berguna Bagi Manusia” <https://www.kompasiana.com/changhaeun9115/65b9f513c57afb797705a3e2>, diakses pada 31 Januari 2024.

Tambak, Syahraini. “Peran Orang Tua dan Guru dalam Proses Perkembangan Emosi Anak” <http://www.sddh.sch.id>, diakses pada 14 Januari 2024.

V. WAWANCARA

Anung, Karolina. Wawancara per telepon seluler, 13 Mei 2025.

Astuti, Elfrida. Wawancara per telepon seluler, 11 Mei 2025.

Gardin, Margareta. Wawancara per telepon seluler, 16 Mei 2025.

Gardin, Margareta. Wawancara per telepon seluler, 16 Mei 2025.

Gonza, Saverinus. Wawancara per telepon seluler, 12 Mei 2025.

Janta, Paulus. Wawancara per telepon seluler, 14 Mei 2025.

Karsi, Felisitas. Wawancara per telepon seluler, 11 Mei 2025.

Mangir, Vinsensius. Wawancara per telepon seluler, 13 Mei 2025.

Natung, Dededarto Serfatius. Wawancara per telepon seluler, 14 Mei 2025.

Palen, Godefridus. Wawancara di Kampung Momol, 5 Januari 2025.

Palen, Godefridus. Wawancara di Kampung Momol, 5 Januari 2025.

Supardi, Ervirnandus. Wawancara, SDK Momol, 6 Januari 2025.

Supardi, Ervirnandus. Wawancara, SDK Momol, 6 Januari 2025.

Supardi, Ervirnandus. Wawancara, SDK Momol, 6 Januari 2025.

Supardi, Ervirnandus. Wawancara, SDK Momol, 6 Januari 2025.

Supardi, Ervirnandus. Wawancara, SDK Momol, 6 Januari 2025.

Supardi, Ervirnandus. Wawancara, SDK Momol, 6 Januari 2025.

Supardi, Ervirnandus. Wawancara per telepon seluler, 15 Mei 2025.

Supardi, Ervirnandus. Wawancara per telepon seluler, 16 Mei 2025.

Tia, Wilka. Wawancara per telepon seluler, 12 Mei 2025.

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1: Wawancara dengan Kepala Sekolah SDK Momol.

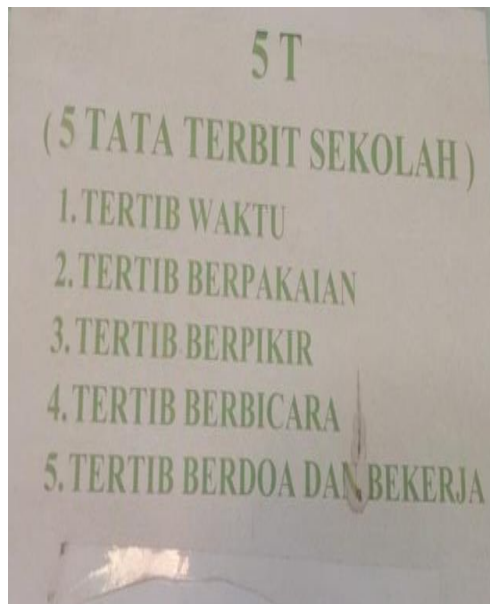


Gambar 2: Observasi Siswa Kelas VI, SDK Momol.

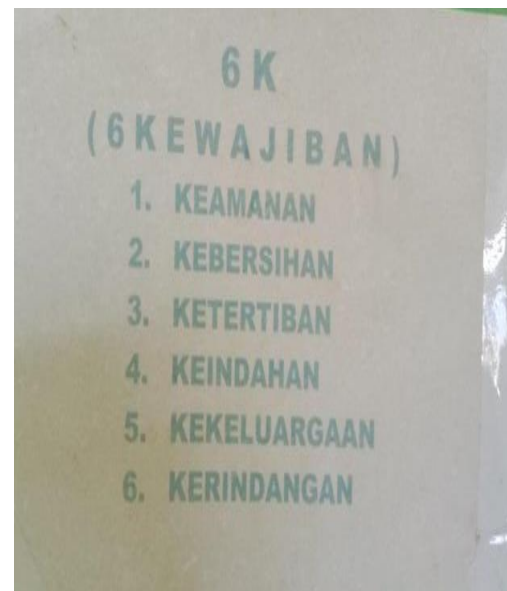


[illegible]

Gambar 6: Data Guru SDK Momol.



Gambar 7: Tata Tertib SDK Momol.



Gambar 8: Kewajiban SDK Momol

LAMPIRAN PERTANYAAN WAWANCARA

I Pertanyaan Untuk Orang Tua Terkait Awal Mula Terbentuknya Kampung Momol

1. Bagaimana awal mula terbentuknya Kampung Momol?
2. Siapa saja tokoh atau tua panga yang pertama kali tinggal di wilayah Lumpung Rai?
3. Apa alasan utama tua gendang dari Kampung Ndosong mengutus tua panga ke Lumpung Rai?
4. Mengapa keturunan tua panga kemudian memilih menetap di Kampung Momol?
5. Bagaimana hubungan adat dan genealogis antara Kampung Momol dengan Kampung Ndosong hingga saat ini?
6. Mengapa kampung baru tersebut dinamakan Kampung Momol?
7. Bagaimana perkembangan identitas Momol hingga menjadi nama lembaga-lembaga pendidikan?

II Pertanyaan Untuk Para Pendidik (Guru) Terkait Profil SDK Momol.

1. Kapan SDK Momol didirikan dan apa alasan pendiriannya?
2. Bagaimana kondisi awal SDK Momol saat pertama kali berdiri?
3. Apa saja kendala yang dialami SDK Momol pada masa awal berdirinya?
4. Bagaimana perkembangan jumlah guru, siswa, dan ruang kelas di SDK Momol dari masa ke masa?
5. Apa arti penting berdirinya SDK Momol bagi masyarakat Momol pada waktu itu?
6. Bagaimana peran SDK Momol dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kehidupan masyarakat di Desa Momol?
7. Apa identitas resmi SDK Momol (nama, tahun berdiri, NPSN, alamat)?
8. Bagaimana kondisi tenaga pendidik dan jumlah siswa di SDK Momol saat ini?

9. Apa visi dari SDK Momol?
10. Apa saja misi SDK Momol dalam menyelenggarakan pendidikan?
11. Bagaimana visi dan misi tersebut diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran Sehari-hari?
12. Berapa jumlah tenaga pendidik yang ada di SDK Momol?
13. Bagaimana perbandingan jumlah guru laki-laki dan guru perempuan?
14. Apa jabatan masing-masing guru di SDK Momol?
15. Berapa jumlah siswa di SDK Momol secara keseluruhan?
16. Bagaimana distribusi siswa berdasarkan jenis kelamin dan kelas?
17. Apakah jumlah siswa laki-laki lebih banyak daripada siswa perempuan?
18. Apa saja sarana dan prasarana yang tersedia di SDK Momol?
19. Berapa jumlah ruang belajar, kantor, perpustakaan, dan WC yang dimiliki SDK Momol?
20. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana tersebut dalam mendukung kegiatan belajar-mengajar?

III Pertanyaan Untuk Para Pendidik (Guru) Terkait Pengaruh Penggunaan Alat Teknologi Komunikasi Terhadap Siswa

● Pengaruh Positif

1. Apakah penggunaan alat teknologi komunikasi membantu siswa memperoleh pengetahuan dengan lebih mudah?
2. Bagaimana alat teknologi mendukung kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas?
3. Apakah alat teknologi membantu siswa menyesuaikan gaya belajar mereka masing-masing?
4. Apakah penggunaan alat teknologi berpengaruh terhadap kreativitas siswa?
5. Bisa berikan contoh bentuk kreativitas yang ditunjukkan siswa melalui alat teknologi?
6. Apakah siswa juga memanfaatkan teknologi untuk mengedit foto atau membuat konten kreatif lainnya?
7. Apakah siswa mampu menelusuri sendiri materi pembelajaran melalui teknologi?

8. Apakah siswa mencari materi tambahan di luar yang diberikan guru?
9. Apakah siswa lebih banyak mengakses sumber digital dibandingkan buku cetak?

- **Pengaruh Negatif**

1. Apakah penggunaan alat teknologi membuat siswa menjadi malas mengerjakan tugas?
2. Bagaimana sikap siswa ketika guru memberikan tugas sekolah?
3. Apakah siswa cenderung menunda-nunda penyelesaian tugas?
4. Apakah siswa lebih suka bermain HP daripada berinteraksi dengan teman sebayanya?
5. Bagaimana sikap siswa saat dipanggil guru atau temannya?
6. Apakah sikap acuh ini berpengaruh pada kedisiplinan dan kepedulian siswa?
7. Apakah hubungan sosial antarsiswa melemah karena penggunaan alat teknologi?
8. Apakah siswa lebih banyak bermain HP daripada bercengkrama dengan teman?
9. Bagaimana dampak hal ini terhadap iklim kebersamaan di sekolah?
10. Apakah ada siswa yang sering mengantuk di kelas akibat menggunakan teknologi hingga larut malam?
11. Bagaimana kondisi ini mempengaruhi konsentrasi siswa dalam belajar?
12. Apakah penggunaan teknologi berlebihan berdampak pada kesehatan dan kesiapan fisik siswa?
13. Apakah siswa SDK Momol menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap HP?
14. Apakah hampir semua siswa membawa HP ke sekolah?
15. Bagaimana pengaruh kebiasaan ini terhadap motivasi belajar dan kedisiplinan siswa?
16. Apakah nilai siswa SDK Momol menurun sejak intens menggunakan teknologi komunikasi?

17. Bagaimana perbandingan prestasi siswa sebelum dan sesudah penggunaan teknologi?
18. Menurut guru, faktor apa yang paling mempengaruhi penurunan prestasi siswa akibat alat teknologi?